

ANALISIS PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD TERHADAP SIMPLE FUTURE TENSE DALAM BAHASA INGGRIS DI SD HKBP 2 SIDORAME

Tesalonika Sinaga¹, Eva Betty Simanjuntak², Sintia Marito Purba³, Driana Stefani Tambunan⁴, Edenia Mei Breshya Tampubolon⁵, Amelia Lestari Sinambela⁶, Siti Hawaliah Hasibuan⁷

tesasinaga716@gmail.com¹, evabettysimanjuntak@yahoo.co.id², sintiapurba12@gmail.com³,
drianastefani12@gmail.com⁴, meibreshya929@gmail.com⁵, tarinambela@gmail.com⁶,
sitihawaliyah3@gmail.com⁷

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman siswa kelas V SD terhadap penggunaan Simple Future Tense dalam bahasa Inggris di SD HKBP 2 Sidorame. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pretest dan post-test. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 murid. Sebelum diberikan pembelajaran khusus mengenai Simple Future Tense, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep dasar dan penggunaan bentuk kalimat Simple Future Tense dengan benar. Setelah dilakukan proses pembelajaran terstruktur, siswa mengikuti post-test yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap Simple Future Tense. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa evaluasi pretest dan post-test dapat menjadi alat ukur yang efektif dalam mengidentifikasi perkembangan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: Simple Future Tense, Pemahaman Siswa, Pretest, Post-Test, Pembelajaran Bahasa Inggris.

ABSTRACT

This study aims to analyze the understanding of fifth-grade students at SD HKBP 2 Sidorame regarding the use of the Simple Future Tense in English. A quantitative research method was employed using a pretest–post-test design. The sample consisted of 13 students. Before receiving targeted instruction on the Simple Future Tense, students were given a pretest to assess their initial comprehension. The pretest results indicated that most students had limited understanding of the structure and usage of Simple Future Tense. After a series of structured learning sessions, a post-test was administered to evaluate the improvement in their comprehension. The findings revealed a significant increase in students' understanding, demonstrating the effectiveness of the instructional approach. This research highlights the importance of pretest and post-test evaluations in measuring students' learning progress in English grammar, particularly in mastering the Simple Future Tense.

Keywords: Simple Future Tense, Student Understanding, Pretest, Post-Test, English Language Learning.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Kachru dalam McKay & Hornberger (1996:77) mengatakan bahwa pada dasarnya pengguna dan penggunaan Bahasa Inggris dapat dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu inner circle (native Speaker/bahasa ibu), outer circle (bahasa kedua), dan expanding circle (bahasa asing). Di Indonesia, Bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa asing. Menurut Halim Dalam Kodong (1999), fungsi dari bahasa asing dalam hal ini Bahasa Inggris di Indonesia, yaitu: 1. Alat komunikasi internasional. 2. Alat pendukung dalam membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa modern. 3. Alat untuk

pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern lebih lanjut dan perkembangan nasional.

Menurut Hornby (1975:78), tense adalah bentuk kata kerja atau rangkaian kata Kerja yang biasa dipakai untuk menandakan hubungan waktu. Menurut Frank (1972), Tense adalah kata kerja khusus atau yang mendampingi kata kerja bantu yang Menandakan waktu suatu peristiwa. Dalam percakapan langsung atau percakapan Informal, tenses tidak terlalu diperhatikan sedangkan dalam bahasa tulisan dan bahasa Lisan formal, aturan tata bahasa harus diperhatikan. Dengan demikian, tenses sangatlah Penting untuk dipelajari karena para pembelajar dapat dengan mudah memahami Bahasanya. Dari ke-16 tenses yang ada, salah satunya yaitu future tense.

Future tense adalah Bentuk kata kerja yang menandakan sebuah peristiwa yang digambarkan dengan sebuah kata kerja yang belum terjadi, tetapi diharapkan akan terjadi pada waktu mendatang, atau yang akan terjadi kemudian. Menurut polanya, future tense terdiri dari empat bagian, yaitu: a. Simple future tense, b. Future continuous tense, c. Future perfect tense, d. Future perfect continuous tense. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pemahaman siswa kelas v SD HKBP Sidorame terhadap materi simple Future tense . Dengan penelitian ini dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

METODE

Metode penelitian Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods), yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai tingkat pemahaman siswa SD 2 HKBP Sidorame terhadap penggunaan Simple Future Tense serta untuk mengeksplorasi rumus-rumus yang memengaruhi pemahaman tersebut. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa kelas V, memahami konsep Simple Future Tense secara objektif melalui tes tertulis, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk sebuah dokumentasi berbentuk foto maupun video , serta proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, yaitu pemberian tes pretest dan posttest berupa tertulis. Dalam pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui pemberian tes tertulis kepada siswa kelas V. Tes ini berupa soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur pemahaman struktur dan penggunaan Simple Future Tense dalam berbagai konteks. Instrumen tes dikembangkan berdasarkan indikator kurikulum . Hasil dari tes ini dianalisis dengan klasifikasi tingkat pemahaman siswa. Sementara itu, pendekatan kualitatif dilaksanakan melalui observasi langsung di kelas mengajar materi Simple Future Tense, serta adanya sebuah dokumentasi foto dan video dengan siswa kelas V dan guru Bahasa Inggris. Observasi dilakukan untuk mencatat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana siswa merespon.

Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tidak hanya tentang sejauh mana siswa memahami Simple Future Tense, tetapi juga mengapa mereka memahami atau belum memahaminya dengan baik. Temuan ini juga akan memberikan masukan yang bermakna bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemahaman simple future tense serta keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman siswa-siswi tentang Simple Future Tense (PRETEST)

Berdasarkan hasil jawaban dari para siswa-siswi (PRETEST) terdapat miskonsepsi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan. Adapun persentase nilai berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

No.	Soal	Jumlah Siswa Benar	Persentase Benar
1.	I _ (go) to the zoo tomorrow. A. goes B. will go C. went D. going Jawaban: B. will go	7 siswa	53.85%
2.	They _ (visit) their grandmother next weekend. A. visit B. visited C. will visit D. are visiting Jawaban: C. will visit	5 siswa	38.46%
3.	She _ (call) you later. A. will call B. calling C. called D. calls Jawaban: A. will call	6 siswa	46.15%
4.	We _ (eat) lunch at 1 p.m. A. eats B. eating C. will eat D. ate Jawaban: C. will eat	2 siswa	15.38%
5.	My mother _ (cook) your favorite food tonight. A. cooks B. cooked C. cooking D. will cook Jawaban: D. will cook	4 siswa	30.77%
6.	He _ (help) me with my homework. A. help B. helped C. helping D. will help Jawaban: D. will help	5 siswa	38.46%

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, Tense adalah kata kerja khusus atau yang mendampingi kata kerja bantu yang Menandakan waktu suatu peristiwa. Dalam percakapan langsung atau percakapan Informal, tenses tidak terlalu diperhatikan sedangkan dalam bahasa tulisan dan bahasa Lisan formal, aturan tata bahasa harus diperhatikan. Dan dalam analisis kami memfokuskan dalam salah satu bagian dari Future Tense yaitu Simple Future Tense. Simple Future Tense digunakan untuk menyatakan: 1. Rencana spontan (keputusan yang baru dibuat ketika berbicara), 2. Prediksi atau dugaan tentang masa depan, 3. Janji atau komitmen, 4. Peristiwa yang pasti akan terjadi (umum). Fokus utama dari Simple

Future Tense dalam pembelajaran adalah pada aspek penggunaan “will”+ v1 (verb dasar), fungsi kalimat, dan perbedaan dengan bentuk lain. Dalam presentase hasil nilai, banyak siswa-siswi yang belum mengerti mengenai Simple Future Tense. Pada materi ini juga menguraikan tentang bagaimana cara membentuk Simple Future Tense, cara menggunakannya dalam konteks yang tepat, cara membedakannya dengan bentuk masa depan lain, cara menggunakannya dalam berbagai bentuk kalimat dan cara menerapkannya dalam percakapan sehari-hari.

Munculnya miskonsepsi pada pemahaman siswa-siswi bahwa beberapa siswa-siswi hanya tahu bentuk dasar “go” sebagai bentuk umum, tetapi belum tahu bahwa “go” digunakan untuk kebiasaan, bukan rencana di masa depan, ada beberapa siswa-siswi yang mungkin tahu “going” berkaitan dengan masa depan, tapi lupa menambahkan “am” (lebih ke kesalahan struktur tata bahasa (grammar), siswa-siswi bingung dengan aturan Subject-Verb Agreement. “Goes” hanya digunakan untuk “he, she, it”, bukan “I”.

Pemahaman Siswa-Siswi tentang Simple Future Tense (POSTTEST)

Setelah kami melakukan penjelasan dari materi Simple Future Tense dan melakukan posttest, persentase nilai dari hasil jawaban siswa-siswi jauh lebih tinggi, dimana hampir keseluruhan siswa-siswi kelas V SD menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar. Bisa kita lihat ditabel berikut.

No.	Soal	Jumlah Siswa Benar	Persentase Benar
1.	The students _ (have) a test next Monday. A. have B. had C. will have D. has Jawaban: C. will have	12 siswa	92.31%
2.	It _ (rain) this afternoon. A. raining B. rained C. will rain D. rains Jawaban: C. will rain	12 siswa	92.31%
3.	I think she _ (win) the competition. A. win B. won C. will win D. winning Jawaban: C. will win	12 siswa	92.31%
4.	We _ (play) soccer after school. A. play B. played C. will play D. plays Jawaban: C. will play	12 siswa	92.31%
5.	My brother _ (buy) a new book next week. A. buys B. buying C. will buy D. buy	12 siswa	92.31%

	Jawaban: C. will buy		
6.	You _ (see) a movie with me tonight, right? A. see B. saw C. seeing D. will see	12 siswa	92.31%
	Jawaban: D. will see		

Setelah dilakukan penyampaian materi secara lebih mendalam disertai dengan penjelasan struktur kalimat, fungsi, serta contoh penggunaan Simple Futur Tense dalam berbagai konteks sehari-hari, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi lanjutan dimana sebagian besar siswa-siswi mampu menjawab soal-soal dengan benar, menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sangat efektif dalam membantu siswa-siswi memahami tidak hanya bentuk gramatikalnya, tetapi juga cara penerapannya dalam komunikasi nyata. Bisa kita dilihat dari hasil persentase nilai pada tabel diatas bahwasannya 92,31% siswa-siswi menguasai materi Simple Future Tense dengan sangat baik dan hanya 7,69% siswa yang masih perlu dibimbing lebih lanjut. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan data sebelumnya.

Manusia adalah makhluk sosial dan tidak bisa hidup sendiri. Hal yang sama berlaku untuk negara. Negara berkembang dan maju memerlukan kolaborasi dengan mitra dan pihak lain untuk membentuk kehidupan di seluruh wilayah. Semua itu memerlukan media untuk saling memahami satu sama lain. Mediana adalah Bahasa (Sari et al., 2019). Tata bahasa adalah dasar dalam mempelajari bahasa, baik lisan maupun tulisan, dan mencakup keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemudian ada beberapa penjelasan menurut para ahli yaitu Coghill dan Magedanz (2003), coghill dan magedanz menjelaskan bahwa tata bahasa adalah seperangkat aturan yang mengatur struktur dan pengaturan kata untuk membentuk satuan yang bermakna. Jika tata bahasa diabaikan, pesan dalam komunikasi akan sulit dipahami. selanjut nya ada Veit (1986), menurut Veit mempelajari tata bahasa memiliki manfaat praktis karena memungkinkan kita untuk berbicara dan menulis dengan kesadaran struktur bahasa yang benar serta membantu menganalisis tulisan dan kosakata.

Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang mewujudkan temporalitas melalui kategori gramatikal tense (kala). Pada aspek kala, bahasa Inggris terbagi dalam dua kategori yaitu masa lampau (past tenses) dan kala non lampau (non past tenses) (Comrie dalam Oktavianti & Prayogi, 2018). Sedangkan Jufriзал (2019) membagi kala menjadi tiga yaitu kala lampau (past), kala kini (present), dan kala mendatang (future). Ciri khas dari sistem kala adalah konstruksi verba yang cenderung inflektif, misalnya she writes (kala kini) dan she wrote (kala lampau). Berbeda dengan bahasa Inggris, bahasa Indonesia memarkahi temporalitas dengan unsur leksikal, seperti katabesok, lusa, kemarin, tadi, sekarang, atau perifrastis seperti malam minggu, minggu lalu, kemarin pagi, bulan lalu, dan sebagainya (Oktavianti & Prayogi, 2018; Jufriзал (2019). Penjelasan tentang konsep waktu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia begitu luas dan penelitian ini berfokus pada satu konsep waktu, yaitu masa mendatang (future) dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Menurut Lester (2012), selain dengan pemarkahan "will" dan "be going to", ungkapan masa mendatang (future time) dalam bahasa Inggris juga dapat dinyatakan dengan simple present tense, present progressive tense, dan idiom "be about to do something". Salah satu aspek penting dalam belajar bahasa Inggris adalah menguasai tata bahasa khususnya simple future tense yang digunakan untuk mengungkapkan rencana, prediksi, dan niat di masa depan.

Tenses merupakan aturan tata bahasa Inggris yang berbasis pada kata kerja (verb). Tenses biasanya digunakan untuk menunjukkan waktu atau keadaan suatu tindakan pada saat suatu kalimat diucapkan benar. Misalnya, dari sebuah kata kerja yang digunakan dalam kalimat bisa menentukan penggunaan suatu tenses atau suatu waktu. Seperti kata kerja to eat, ate, eaten dan eating. Dari kata kerja to eat di gunakan untuk waktu sekarang (present), ate digunakan untuk waktu yang lampau (past), eaten digunakan untuk menyatakan pekerjaan yang sudah selesai (perfect), sedangkan eating digunakan untuk kejadian yang sedang berlangsung (progressive). Dari keempat perbedaan kata kerja tersebut menunjukkan tiap tenses memiliki bentuk penggunaan kata kerja yang berbeda. Salah satunya adalah kata kerja yang digunakan dalam simple future tense.

Simple Future tense merupakan salah satu tense yang digunakan untuk menyatakan sebuah peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang. Menurut polanya, future tense terdiri dari empat bagian, yaitu: a. Simple future tense, b. Future continuous tense, c. Future perfect tense, d. Future perfect continuous tense. Dengan menyadari bahwa pentingnya menguasai tenses dalam percakapan bahasa Inggris, penulis menawarkan teknik dan cara learning by practicing dalam memahami simple future tense yang dapat membantu siswa menceritakan kegiatan yang akan terjadi pada masa mendatang. Dengan memahami simple future tense, siswa mampu membuat kalimat-kalimat yang berhubungan dengan kegiatan yang akan berlangsung pada masa mendatang. Untuk melatih kemampuan siswa memahami simple future tense, Penulis akan menjelaskan kata kerja bantu (auxiliary verb) will dan shall serta bentuk kata kerja yang harus digunakan dalam kalimat simple future tense. Kata kerja yang digunakan dalam simple future tense yaitu kata kerja bentuk dasar atau yang paling sering kita sebut dengan kata kerja bentuk pertama. Hal ini juga yang membuat siswa sering kebingungan dalam memulai percakapan bahasa Inggris.

Menurut Surawan Martinus, Simple Future Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan hal-hal yang belum terjadi dan akan terjadi di masa yang akan datang. Konsep “future” diartikan sebagai “yang akan datang” sehingga pola pada kalimatnya mengandung makna yang menunjukkan waktu nanti, seperti tomorrow, next week, atau soon. Adapun struktur atau rumus kalimat pada buku yang peneliti kaji yaitu, Surawan Martinus menyampaikan pola- pola dasar Simple Future Tense sebagai berikut:

- Bentuk Afirmatif: Subjek + will/shall + Verb 1 + Object
- Bentuk Negatif: Subjek + will/shall + not + Verb 1 + Object
- Bentuk Interogatif: Will/shall + Subjek + Verb 1 + Object

Selain itu, penulis juga menjelaskan bagaimana penggunaan be going to + Verb 1 sebagai alternative bentuk Simple Future Tense.

Pada fungsi dan penggunaan, Simple Future Tense berfungsi untuk menyatakan aktivitas yang benar-benar akan terjadi setelah berbicara dan tidak berhubungan langsung dengan waktu yang sekarang. Fungsi lainnya adalah untuk menyatakan janji atau komitmen, membuat prediksi, serta menyatakan rencana atau niat. Pada buku ini juga membahas time signal, dimana penulis menegaskan bahwa waktu-waktu yang sering mendampingi Simple Future Tense adalah tomorrow, next (week/month/year). In the future soon, tonight, dan by (the evening/next week). Sebagai contoh penulis memberikan kalimat afirmatif, negative, dan interrogative lengkap dengan penjelasan fungsinya.

Dalam mempelajari bahasa Inggris, kita sering kali ingin mengungkapkan rencana atau kejadian yang akan terjadi di masa depan. Salah satu bentuk waktu yang digunakan untuk mengungkapkan hal ini adalah Simple Future Tense, menurut Najamuddin, Simple Future Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas yang akan diselesaikan di masa depan. Dengan menggunakan Simple Future Tense kita dapat mengungkapkan rencana, prediksi, atau keinginan yang belum terlaksana saat ini.

Najamuddin membagi pola dasar Simple Future Tense menjadi tiga bentuk: afirmatif, negatif, dan interrogative, Struktur kalimat afirmatif menggunakan S + will/shall + Verb 1 atau to be (am/is/are) + going to + Verb 1. Struktur kalimat negatif menggunakan S + will/shall + not + V₁ atau S + to be (am/is/are) + not + going to + V₁. Struktur kalimat interogatif menggunakan Will/Shall + S + V₁? atau Be (am/is/are) + S + going to + V₁?

Dalam menggunakan Simple Future Tense, kita perlu memahami perbedaan antara Will/Shall dan Going To. Kedua bentuk ini memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam mengungkapkan rencana atau kejadian di masa depan.

- Will/Shall: Digunakan untuk menyatakan aktivitas yang akan terjadi tanpa menekankan persiapan sebelumnya. Will/Shall dapat digunakan untuk:
 - Menyatakan keputusan mendadak atau spontan: "I will go to the store now."
 - Menyatakan prediksi atau ramalan: "It will rain tomorrow."
 - Menyatakan keinginan atau kemauan: "I will help you with your project."
- Going To: Digunakan jika rencana sudah dipertimbangkan sebelum saat bicara, memberi kesan niat yang sudah terbentuk. Going To dapat digunakan untuk:
 - Menyatakan rencana yang sudah dibuat sebelumnya: "I am going to attend a meeting tomorrow."
 - Menyatakan niat atau tujuan: "I am going to learn a new language."
 - Menyatakan prediksi berdasarkan bukti atau tanda-tanda: "It's going to rain, look at the clouds."

Najamuddin juga mengungkapkan bahwa penambahan keterangan waktu seperti soon, tomorrow, next week, tonight, later, the day after tomorrow, dan by dapat membuat kalimat Future Tense lebih jelas.

Dalam mempelajari Bahasa Inggris, kita sering menggunakan Simple Future Tense untuk mengungkapkan rencana atau kejadian yang akan terjadi masa depan. Menurut Yusfik, Hariyanto, dan Rija Dwiyono Simple Future Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang belum terjadi sekarang tetapi akan terjadi setelah saat bicara. Dalam menggunakan Simple Future Tense, kita perlu memahami struktur kalimat yang benar, struktur kalimat verbal menggunakan will/shall + Verb 1, sedangkan kalimat nominal menggunakan will/shall + be + Object. Selain itu, kita juga perlu memahami bentuk negative dan interogatif dari Simple Future Tense. Pada buku ini juga menjelaskan beberapa fungsi Simple Future Tense yang penting dalam komunikasi sehari-hari. Fungsi-fungsi tersebut antara lain, menyatakan kejadian di masa depan, janji atau komitmen, prediksi atau dugaan, dan rencana atau niat. Selain itu, penggunaan be going juga dapat digunakan untuk menekankan rencana yang sudah dipertimbangkan sebelumnya.

Simple Future Tense adalah bentuk waktu dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang akan terjadi di masa depan, bentuk waktu ini memungkinkan kita untuk mengungkapkan rencana, prediksi, dan janji dengan lebih efektif.

Adapun dasar Simple Future Tense dapat dibagi menjadi tiga bentuk:

- Kalimat Positif: Subject + will + base form of the verb
- Kalimat Negatif: Subject + will not (won't) + base form of the verb
- Kalimat Interogatif: Will + subject + base form of the verb?

Menurut Pasquale De Marco, Simple Future Tense digunakan untuk menyampaikan keputusan spontan, prediksi umum, dan janji. Penulis juga menekankan bahwa penggunaan "will" dapat bergeser bergantung konteks dan nuansa makna. Adapun ciri-ciri pada kalimat Simple Future Tense adalah kalimat ini biasanya disertai dengan keterangan waktu seperti tomorrow, next week, in a few days, dan soon, dimana bentuk ini digunakan untuk:

- Prediksi: It will rain tomorrow.

- Keputusan Spontan: I think I'll have tea.
- Janji: I will always love you.

Menurut Pasquale De Marco, Simple Future Tense mungkin cara paling langsung untuk menyatakan ide tentang masa depan dalam bahasa Inggris, tetapi penggunaannya yang tepat membutuhkan pemahaman tentang niat, konteks, dan perbedaan halus dari konstruksi 'going to'.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap jawaban 13 siswa dalam mengerjakan soal-soal mengenai SIMPLE FUTURE TENSE, diketahui bahwa pada awalnya tingkat pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi awal dimana hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab dengan benar. Namun, setelah dilakukan kegiatan pembelajaran berupa penjelasan yang mendalam mengenai bentuk, fungsi, dan penggunaan SIMPLE FUTURE TENSE dalam konteks kalimat, terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam hasil evaluasi lanjutan. Pada tes kedua 12 dari 13 siswa dapat menjawab dengan benar, menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah mampu memahami dan menerapkan pola kalimat SIMPLE FUTURE TENSE dengan baik. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap misteri SIMPLE FUTURE TENSE, guru disarankan menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan evaluasi bertahap agar perkembangan siswa dapat dipantau dengan baik. Selain itu, latihan soal yang bervariasi dan berkelanjutan perlu diberikan guna memperkuat pemahaman pola kalimat, dan penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video, lagu, atau simulasi percakapan dapat dimanfaatkan untuk membuat proses belajar lebih menarik. Bagi siswa yang masih mengalami kesulitan, perlu dilakukan pembelajaran remedial secara intensif agar tidak tertinggal dalam penguasaan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Braga, M., Kusuma, V. A., & Mulyajati, E. (2024). Penerjemahan Aspek Kala Mendatang Bahasa Inggris pada Novel *And Then There Were None*. *LOQUELA (Journal of Linguistics, Literature, and Education)*, 2(1), 53–72.
- Handayani, N., Isyam, A., & Fitrawati. (2013). TEACHING-LEARNING PROCESSES: SIMPLE PAST TENSE AND SIMPLE FUTURE TENSE AND THEIR PERCEPTION. *Journal of English Language Teaching*, 1(2), 1–10.
- Hediyansah, M. H., Ridwan, S. C., & Imawan, N. P. (2024). ANALISIS STRUKTUR PRESENT SIMPLE, PRESENT CONTINUOUS DAN FUTURE SIMPLE TENSES DALAM PERCAKAPAN. *Al-Kaff Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 1–8.
- Helmi. (2022). THE CORRELATION BETWEEN THE STUDENTS' VOCABULARY MASTERY AND THEIR SKILL IN WRITING SHORT SENTENCES OF SIMPLE FUTURE TENSE. *Jurnal Pahlawan*, 18(01), 77.
- Maisaroh, E., Juliana, J., & Arsika, L. D. (2022). PENGAJARAN SIMPLE FUTURE TENSE DALAM PENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN PENGUASAAN TATA BAHASA SISWA SMP YABES SCHOOL MEDAN. *Abdimas Mandiri - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2).
- Martinus, S. (n.d.). *Cara Mudah Belajar & Memahami Tenses*. IndonesiaTera. Najamuddin. (2022). *English For Intermediate Class*. CV. Alfa Press.
- Nyanden, K. D. J., Misrita, & Zulkarnain. (2024). DEVELOPING GRAMMAR INSTRUCTION USING THE ASSURE MODEL: A CASE OF TEACHING THE SIMPLE FUTURE TENSE. *Journal Compound*, 12(1), 24–31.
- Yuspik, H., & Dwiyono, R. (2023). *TENSES: Buku Mudah Memahami Tenses Bahasa Inggris (Bahasa Inggris serasa Coklat)*. Litrus